

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah observasional analitik, penelitian observasional analitik merupakan salah satu metode peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah upaya seseorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka. Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan faktor efek dan melakukan pengukuran variabel dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018)

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Banyubiru Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Desa Banyubiru merupakan salah satu dari 10 Desa yang berada di wilayah Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Jumlah penduduk Desa Banyubiru 8.746 jiwa dengan luas wilayah Desa 677.087 Ha. Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan tingginya angka kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banyubiru. Desa Banyubiru merupakan desa yang kasus hipertensinya tertinggi, sedangkan kasus hipertensi terendah di Desa Rowoboni.

##### **2. Waktu**

Pengambilan data dimulai hari Sabtu tanggal 14 Januari – 3 Februari 2023.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hermawan, I. 2019). Populasi juga dapat diartikan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset. Populasi pada penelitian ini ialah masyarakat Desa Banyubiru yang menderita hipertensi umur lebih dari 60 tahun dengan jumlah responden 160 (Data Puskesmas Banyubiru 2021)

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Sampel dapat diartikan bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana, I. K 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *simple random sampling* atau sampling acak sederhana. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode ini, dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel karena cara pengambilannya yaitu dengan menggunakan nomor undian (Ul'fah Hernaeny, M. P. 2021). Dilakukan pemisahan data dan dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, kemudia diberikan nomor urut mulai dari 1 sampai 160. Kemudian menggunakan spin yang dapat diakses menggunakan google chrome, angka akan muncul setelah spin tersebut berhenti. Dan dilakukannya sebanyak 87 kali sesuai dengan jumlah sampel penelitian.

a. Kriteria sampel Inklusi

- 1) Penderita hipertensi berusia lebih dari 60 tahun.
- 2) Mengonsumsi obat hipertensi
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) Bertempat tinggal di Desa Banyubiru.
- 5) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

b. Eksklusi

- 1) Tidak bersedia atau menolak untuk menjadi responden.

Perhitungan teknik sampling pada penelitian menggunakan rumus Lemeshow seperti dibawah ini:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1 - P)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Estimasi proporsi (0,5)

$Z^2 1 - \frac{\alpha}{2}$  = Z score pada tingkat kepercayaan (95%) 1,96

d = Presisi (0,05)

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5 \times 160}{(0,05)^2 (160 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5 \times 160}{0,0025 \times 159 + 3,8416 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{153,664}{1,7554}$$

$n = 87,537$  dibulatkan menjadi 88 responden

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 88 responden.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab 10 pertanyaan terkait dengan manfaat minum obat hipertensi dan aturan minum obat hipertensi	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah (Responden dapat menjawab pertanyaan benar sebanyak &lt; 3 pertanyaan)</li> <li>2. Sedang (Responden dapat menjawab pertanyaan benar sebanyak 4-6 pertanyaan)</li> <li>3. Tinggi (Responden dapat menjawab pertanyaan benar sebanyak 7-10 pertanyaan)</li> </ol>	Ordinal

Sikap	Responden dapat menjawab pernyataan tentang setuju atau tidak setuju mengenai konsumsi obat hipertensi, tenaga kesehatan memberikan penyuluhan terkait dengan hipertensi dan jika tekanan darah normal apakah harus tetap minum obat hipertensi atau tidak	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mendukung (Jumlah skor 1-20)</li> <li>2. Mendukung (Jumlah skor 21-40)</li> </ol>	Ordinal
Kemudahan Akses Pelayanan	Jarak dan waktu yang ditempuh untuk mengambil obat di pelayanan kesehatan dengan jarak dari rumah responden dan waktu yang ditempuh. Selain itu tidak ada kesulitan dalam hal transportasi dan mendapatkan pelayanan pemeriksaan yang baik	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat tidak mudah (Jumlah skor 0-1)</li> <li>2. Tidak Mudah (Jumlah skor 2)</li> <li>3. Mudah (Jumlah skor 3)</li> <li>4. Sangat mudah (Jumlah skor 4)</li> </ol>	Ordinal
Kepemilikan JKN	Asuransi kesehatan yang membantu ketersediaan dana dapat menggunakan JKN untuk mengklaim obat-obatan yang dibutuhkan	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memiliki JKN (Jumlah skor 0)</li> <li>2. Memiliki JKN (Jumlah skor 1)</li> </ol>	Nominal
Dukungan Keluarga	Keterlibatan anggota keluarga dalam memotivasi penderita hipertensi untuk rutin melakukan pengobatan hipertensi	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mendukung (Jumlah skor 0-4)</li> <li>2. Mendukung (Jumlah skor 5-8)</li> </ol>	Nominal

---

Kepatuhan pengobatan	Ketaatan responden dalam melakukan pengobatan hipertensi sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh dokter. Pengobatan yang dimaksud yaitu:	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Patuh (Jumlah skor 0-4)</li> <li>2. Patuh (Jumlah skor 5-8)</li> </ol>	Nominal
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan</li> <li>2. Kepatuhan konsumsi obat</li> </ol>			
	<p>Diukur dengan metode <i>Modifed Morisky Adherence Scale</i> yang terdiri dari 8 item pertanyaan</p>			

---

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Pengumpulan. Data diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan penderita hipertensi untuk mengetahui tentang pengetahuan kepatuhan minum obat hipertensi, sikap penderita hipertensi dalam konsumsi obat hipertensi, akses pelayanan kesehatan, kepemilikan JKN dan bagaimana dukungan keluarga terhadap penderita hipertensi dalam kepatuhan minum obat anti hipertensi.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pemerintah setempat. Data dari Puskesmas Banyubiru berisikan jumlah penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Banyubiru yang terdiri dari nama pasien, umur pasien dan alamat pasien.

## **2. Prosedur pengambilan data**

### **a. Persiapan**

- 1) Pengajuan surat permohonan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada pemerintah Desa Banyubiru dan Puskesmas Banyubiru.
- 2) Meminta izin kepada kepala Desa Banyubiru dan Kepala Puskesmas Banyubiru untuk dilakukan penelitian di Desa Banyubiru.
- 3) Persiapan instrumen penelitian
- 4) Peneliti mengajukan uji kelayakan etik *Etical Clearance* (EC) dari komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- 5) Dilakukan koordinasi dengan kepala dusun untuk meminta izin pengambilan data di dusun tersebut

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Editing**

Editing adalah pengumpulan jawaban dari responden dan memeriksa kembali kelengkapan data dari kuisioner apakah sudah terisi semua apa masih ada yang belum diisi (Andala, S., Rizana, N., & Maisurah, R. 2022). Peneliti dapat mengecek dan mengumpulkan data meliputi pengetahuan tentang hipertensi, sikap, akses pelayanan,

kepemilikan JKN dan dukungan keluarga. Peneliti juga dapat mengecek umur dan nama responden untuk menghindari kesalahan dalam proses analisis data.

## 2. Coding

Coding adalah kegiatan membuat klasifikasi dan pemberian kode jawaban berupa angka pada data. Coding dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Jenis kelamin

Laki-laki                      kode 1

Perempuan                    kode 2

### b. Kepemilikan JKN

Tidak                            kode 1

Ya                                kode 2

## 3. Entry

Entry adalah kegiatan memasukkan data dalam bentuk kode untuk dimasukkan kedalam aplikasi SPSS pada komputer.

## 4. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan untuk membuat tabel data untuk memudahkan analisis data maupun pelaporan. Tabel data dibuat sesederhana mungkin sehingga informasi mudah ditangkap oleh pengguna data maupun bagi bagian analisis data.

## **G. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis data pada tiap variabelnya. Tujuan analisis univariat ini untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang akan diteliti.

Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Distribusi frekuensi variabel dianalisis berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, kepemilikan JKN, pengetahuan, sikap, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik maupun narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, akses pelayanan, kepemilikan JKN dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia penderita hipertensi di Desa Banyubiru. Kegunaan analisis ini untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan uji statistik *uji chi square*. Syarat uji *Chi Square* dengan syarat :

- 1) Tidak ada frekuensi kenyataan ( $F_0$ ) sebesar 0
- 2) Bila tabel 2x2 tidak boleh ada  $F$  harapan kurang dari 5 (menggunakan Koreksi Yles, jika tidak memenuhi syarat menggunakan Fisher Exact Test)
- 3) Bila tabel lebih dari 2x2  $F$  harapan kurang dari 5 tidak boleh dari 20%